























## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah deskripsi singkat tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti sehingga dapat diketahui bahwa kajian yang dilakukan ini bukan merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian lain.

Pembahasan mengenai Brain Gym (Senam Otak) sebelumnya sudah pernah ada, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aryati Nuryana dan Setyo Purwanto yang berjudul “Efektivitas Brain Gym dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pemberian brain gym (senam otak) sangat efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak yang ditunjukkan dengan adanya selisih nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>17</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang saya buat terletak pada variabel x, yaitu peningkatan daya ingat dalam bentuk peningkatan menghafal al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah Efektifitas senam otak (Barain Gym) dalam meningkatkan konsentrasi anak.

Penelitian lain yang juga membahas mengenai senam otak juga sudah pernah dilakukan oleh Sari Eka Pratiwi dkk, yang berjudul “Pengaruh Senam Otak Terhadap Memori Jangka Pendek Mahasiswa”. Hasil penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan bermakna skor memori

---

<sup>17</sup> Aryati Nuryana dan Setyo Purwanto, *Efektivitas Brain Gym dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak*, (Jurnal Ilmiah Berskala Psikologi), Vol. 12, No. 1, Mei 2010, h. 88.

jangka pendek antara sebelum dan sesudah senam otak<sup>18</sup>. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak ada variabel x. Penelitian ini meneliti tentang memori mahasiswa sedangkan yang akan dilakukan peneliti adalah meneliti peningkatan menghafal al-Qur'an peserta didik yang berusia sekitar 3,5-10 tahun.

Penelitian ketiga yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ari Sapti Mei Leni yang berjudul "Pengaruh Senam Otak Terhadap Daya Ingat pada Wanita Menopause". Hasil penelitian yang dalam hal ini dianalisis dengan menggunakan uji Independent T-Test menunjukkan hasil  $p = 0,049 < 0,05$  yang berarti ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap daya ingat pada wanita post menopause dalam menghafal ayat al-qur'an.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek yang diteliti, jika pada penelitian di atas yang diteliti adalah wanita menopause dan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh senam otak terhadap peningkatan daya ingat, peningkatan daya ingat tersebut dilihat dengan cara menghafalkan al-Qur'an, sedangkan tujuan penelitian yang saya lakukan adalah mengetahui keefektifan senam otak dalam meningkatkan hafalan

---

<sup>18</sup> Sari Eka Pratiwi, dkk, *Pengaruh Senam Otak Terhadap Memori Jangka Pendek Mahasiswa*, (Jurnal Vokasi Kesehatan), Vol. 2, No. 1, Januari, 2016, h. 205.

<sup>19</sup> Ari Sapti Mei Leni, "*Pengaruh Senam Otak Terhadap Daya Ingat Pada Wanita Menopause*", Skripsi, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. iii.





**Syakur Ketintang Surabaya**". Penjelasan mengenai istilah dalam judul ini sebagai berikut :

### **1. Efektivitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas (berjenis kata benda) berasal dari kata dasar efektif (kata sifat). Efektif adalah ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya) atau dapat membawa hasil. Sementara efektivitas itu memiliki arti keefektifan yaitu keadaan berpengaruh, atau keberhasilan suatu tindakan.<sup>21</sup>

### **2. Senam Otak**

Senam otak adalah serangkaian latihan gerak sederhana yang berupa gerakan-gerakan senam ringan seperti olah tangan dan kaki yang dapat memberikan rangsangan atau stimulus ke otak. Stimulus itu dapat meningkatkan kemampuan kognitif, misalnya konsentrasi, kecepatan dalam proses belajar, memori serta kreativitas.<sup>22</sup>

### **3. Meningkatkan**

Pengertian dari meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf atau sebagainya yang bertujuan untuk menaikkan kedudukan dari yang biasanya menjadi lebih tinggi di atasnya.

---

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, (Pusat bahasa:2003), h. 284.

<sup>22</sup> As'adi Muhammad, *Dahsyatnya Senam Otak*, ibid, h. 87-88.

#### 4. Hafalan Al-Qur'an

Hafalan al-Qur'an merupakan hasil dari kegiatan menghafal al-Qur'an. Sedangkan, kegiatan menurut KBBI adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan serta ketangkasan.<sup>23</sup>

Menghafal dalam KBBI diartikan sebagai usaha meresap ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>24</sup> Sedangkan al-Qur'an menurut bahasa, artinya bacaan atau yang dibaca. Adapun menurut istilah syara' adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan mutawatir, membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.<sup>25</sup>

#### 5. TPQ Baitusy Syakur

TPQ Baitusy Syakur merupakan lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan al-Qur'an, khususnya dalam bidang tafidz (menghafal al-Qur'an). Peserta didik terdiri dari anak-anak yang berusia antara 3,5-10 tahun. Lembaga ini terletak di Jl. Ketintang Madya I No. 10-12 Surabaya.

### I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdapat V BAB, yaitu BAB I berisi tentang pendahuluan, pendahuluan merupakan penulisan awal dari skripsi

<sup>23</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2005), h.369.

<sup>24</sup> Ibid, h. 232.

<sup>25</sup> Tim Penyusun MKD, *Studi Al-Qur'an*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 5

ini, yang didalamnya mengulas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, penelitian terdahulu, hipotesis, definisi operasional dan sistematika pembahasan. BAB II yang berisi kajian teori, kajian teori membahas tentang konsep senam otak, konsep hafalan al-Qur'an, konsep efektifitas senam otak dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an. BAB III yang berisi metode penelitian, metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. BAB IV membahas tentang analisis hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum tentang obyek penelitian, penyajian data, analisis efektifitas senam otak dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an anak, dan yang terakhir BAB V yang berisi penutup, penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dimaksudkan untuk mengetahui isi pembahasan secara ringkas sedangkan saran merupakan buah pikiran yang konstruktif bagi perkembangan dan perbaikan kedepannya.